

## ABSTRAK

### ANALISIS PASAL 28 AYAT 1 UNDANG – UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK TENTANG PENIPUAN BOOKING ONLINE VIA APLIKASI WECHAT

Oleh : Soegiantoro Syidi

Dosen Pembimbing Utama : Sutrisni, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing Kedua : Yayuk Sugiarti, S.H., M.H.

Alasan yang melatar belakangi dalam penelitian ini adalah praktik penipuan yang bisa dikatakan dengan modus baru dikarenakan akibat dari kemajuan teknologi yang ada saat ini jenis penipuan dengan menggunakan teknologi saat ini sangat marak sekali dari jual beli online, pinjaman uang secara online dan lain lain dalam penelitian ini peneliti mengambil topik tentang penipuan prostitusi secara online.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang seseorang yang melakukan penipuan dalam dunia prostitusi online yang mana seorang penipu ini memanfaatkan jaringan prostitusi online yang marak terjadi di kalangan milenial dan juga sangat banyak peminatnya dalam melakukan aksinya tersebut penipu akan menggunakan beberapa tahapan atau cara dalam menipu korbannya tersebut salah satu bentuknya yang pertama penipu menggunakan data informasi palsu, gambar atau foto palsu untuk melancarkan aksi penipuannya biasanya yang akan dipilih gambar yang sangat menarik dan informasi diripun mereka buat seakan akan sangat bagus dan menggugah pembeli untuk menggunakan jasanya setelah si korban tergiur akan gambar yang dikirim oleh penipu tersebut langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah penipu akan meyakinkan korban atau pelanggan sehingga korban tersebut akan percaya dan langsung mentransfer uangnya dalam hal ini di dunia prostitusi tersebut biasanya ada beberapa ketentuan yang wajib pelanggan tidak langgar sebelum akhirnya berkencan secara langsung, dalam kasus penipuan ini biasanya setelah mendapatkan uang dari korban penipu langsung menghapus semua jaringan yang terhubung antara korban dan pelanggan seperti contohnya menghapus dan blokir nomor telfon dan nomor wechat.

Metode yang digunakan oleh penulis untuk menyelesaikan penelitian yaitu dengan menggunakan metode yuridis normatif yaitu menggunakan dasar analisis penelitian terhadap perundang – undangan atau beberapa dokumen lainnya yang masih berlaku dengan tujuan agar tercapainya penelitian skripsi. Hasil yang didapatkan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dengan cara mencari literatur dari berbagai macam seperti buku, undang – undang, dan beberapa artikel yang ada, dalam hal ini menurut penulis terjadinya aksi penipuan yang terjadi di dunia prostitusi online ini menggambarkan ketidak efektifan masyarakat dalam memahami norma dan aturan yang ada di tengah – tengah masyarakat dalam pemahaman akan kesalahan yang dilakukan.

**Kata Kunci :** Penipuan, Booking online, Aplikasi Wechat

## **ABSTRACK**

### **ANALYSIS CHAPTER 28 VERSE 1 OF THE INFORMATION ACT AND ELECTRONIC TRANSACTION ABOUT BOOKING ONLINE FRAUD VIA THE WECHAT APPLICATION**

By : Soegiantoro Syidi

Main Advisor : Sutrisni, S.H., M.H.

Supervising Lecturer : Yayuk Sugiarti, S.H., M.H.

*The reason behind this research is the practice of fraud which can be said to be a new mode because of the current technological advances, the type of fraud using technology is currently very widespread from buying and selling online, lending money online and others in this study. The researcher took the topic of online prostitution fraud.*

*The problem discussed in this study is about someone who commits fraud in the world of online prostitution where this fraudster takes advantage of online prostitution networks that are rampant among millennials and also very many devotees in carrying out the action, the fraudster will use several stages or ways to deceive his victims. This is one of the first forms of fraudsters using false information data, fake images or photos to carry out their fraudulent actions, usually a very interesting image will be chosen and the information they make as if it will be very good and inspire buyers to use their services after the victim is tempted by the image. sent by the fraudster, the next step that will be taken is that the fraudster will convince the victim or customer so that the victim will believe and immediately transfer the money, in this case in the world of prostitution, there are usually several conditions that must be met. the customer does not violate it before finally dating directly, in this case of fraud usually after getting money from the victim the fraudster immediately deletes all networks connected between the victim and the customer such as deleting and blocking phone numbers and wechat numbers.*

*The method used by the author to complete the research is by using the normative juridical method, namely using the basis of research analysis on legislation or some other documents that are still valid with the aim of achieving thesis research. The results obtained from research that has been carried out by the author by looking for literature from various kinds such as books, laws, and several existing articles, in this case according to the author, the occurrence of fraudulent acts that occurred in the world of online prostitution illustrates the ineffectiveness of society in understanding the norms and rules that exist in the midst of society in understanding of the mistakes made.*

*Keywords: Fraud, Online booking, Wechat Application*